



Editor Officer : PPPM Institut Teknologi Pagar Alam Jl Masik Siagim No.75
Kec Dempo Tengah Kota Pagar Alam Sumatera Selatan Indonesia
Email : Ngabdimas@lppmsttpagaralam.ac.id
Alamat Jurnal : <https://ejournal.pppmitpa.or.id/>

Strategi Pengelolaan Kas Desa Agrowisata Dusun Bolu Kelurahan Margokaton Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman

Yuli Astuti¹, Widiyanti Kurnianingsih², Emigawaty^{3*}, Lilis Dwi Farida⁴, Supriatin⁵, Lukman⁶, Melany Mustika Dewi⁷

^{1,4,5,6,7}**Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Yogyakarta**

²**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Amikom Yogyakarta**

³**Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Yogyakarta**

Sur-el: yuli@amikom.ac.id¹, yantiBAU@amikom.ac.id², emigawaty@amikom.ac.id^{3*}, rida@amikom.ac.id⁴, supriatin@amikom.ac.id⁵, masman@amikom.ac.id⁶, melany@amikom.ac.id⁷

Abstrak

Desa Agrowisata merupakan bentuk pengembangan potensi wisata pedesaan dengan memanfaatkan sumber daya alam dan kegiatan pertanian sebagai daya tarik utama. Pengelolaan kas yang efektif dan efisien menjadi kritis dalam pembangunan ekonomi lokal. Tantangan dalam pengelolaan kas Desa Agrowisata meliputi minimnya pemahaman manajemen keuangan, keterampilan administrasi yang terbatas, dan pengawasan yang kurang memadai. Studi kasus di Dusun Bolu, Kabupaten Sleman, menunjukkan potensi keunggulan di bidang peternakan sapi, susu kambing etawa, budidaya ikan lele, serta nasi dan wedang telang sebagai ciri khas. Desa Bolu berencana menjadi Desa Agrowisata Berbasis Edukasi untuk meningkatkan perekonomian dan pengembangan UMKM. Namun, kekurangan pemahaman tentang pengelolaan kas, terutama dalam usaha mikro seperti Desa Agrowisata, menjadi permasalahan utama. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat bertujuan mengajarkan prosedur pengelolaan kas secara tepat kepada tim manajemen dan kelompok pemuda di Desa Bolu. Penerapan Kas Kecil sesuai standar Akuntansi membantu pengawasan pengeluaran uang kas dan pengendalian internal keuangan. Dengan administrasi keuangan kas kecil dan pengawasan kas yang efektif dan akurat, laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Hal ini akan memperlancar aktivitas pengembangan dan membangun kepercayaan masyarakat pada Desa Agrowisata Berbasis Edukasi di Desa Bolu. Pengelolaan kas yang baik menjadi faktor penentu kesuksesan pengembangan Desa Agrowisata dan berkontribusi positif pada pembangunan ekonomi lokal.

Kata Kunci : Desa Agrowisata, Pengelolaan Kas, Efektif, Ekonomi Lokal

1. PENDAHULUAN

Desa Agrowisata memanfaatkan potensi wisata pedesaan dengan fokus pada sumber daya alam dan kegiatan pertanian sebagai daya tarik utama. Selain memberikan pengalaman wisata unik, Agrowisata juga berkontribusi positif pada ekonomi lokal. Pengelolaan kas menjadi aspek kritis dalam pengembangan Desa Agrowisata, yang melibatkan kepastian dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran serta transparansi dalam penggunaan sumber daya dari kegiatan wisata [1].

Pentingnya pengelolaan kas yang baik adalah agar dana yang dikelola dengan baik dapat diinvestasikan kembali dalam pengembangan infrastruktur, pelatihan sumber daya manusia, dan promosi destinasi wisata, yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal [2]. Namun, pengelolaan kas Desa Agrowisata sering dihadapkan pada tantangan, seperti kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan, minimnya keterampilan administrasi, dan kurangnya pengawasan yang memadai. Masalah ini berpotensi menyebabkan pengelolaan kas yang tidak efisien, penyalahgunaan dana, dan kesulitan dalam melacak arus kas [3].

Dusun Bolu di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, memiliki beberapa keunggulan di bidang pertanian, peternakan, perikanan, serta kerajinan tangan, dan berencana untuk menjadi Desa Agrowisata Berbasis Edukasi guna meningkatkan perekonomian dan

mengembangkan produk UMKM [4]. Namun, permasalahan muncul ketika hanya sedikit orang yang memahami pengelolaan keuangan, terutama dalam usaha mikro. Manajemen kas menjadi bagian terpenting dalam penataan keuangan, dan pengelolaan kas yang efektif menjadi kunci kesuksesan dalam mengelola usaha mikro [5].

Pengelolaan kas Desa Agrowisata seringkali menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan, di mana para pengelola tidak memiliki pengetahuan yang memadai untuk mengelola dana secara efisien. Selain itu, keterampilan administrasi yang minim juga menjadi hambatan dalam melaksanakan tugas pengelolaan kas dengan baik [6]. Selain itu, kurangnya pengawasan yang memadai juga memberikan celah untuk potensi penyalahgunaan dana dan kesulitan dalam melacak arus kas yang masuk dan keluar [7].

Masalah-masalah ini berpotensi menghambat efisiensi pengelolaan kas, mengakibatkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, serta mengurangi transparansi dalam penggunaan sumber daya yang diperoleh dari kegiatan wisata [8]. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan pemahaman tentang manajemen keuangan, meningkatkan keterampilan administrasi, dan memperkuat pengawasan dalam pengelolaan kas Desa Agrowisata. Dengan demikian, pengelolaan kas yang efektif dan efisien dapat tercapai, memberikan manfaat yang lebih besar bagi pembangunan ekonomi lokal dan keberlanjutan Desa Agrowisata [9].

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan prosedur yang tepat dalam belanja rutin dan pencatatan pemasukan dari kunjungan wisata di Desa Agrowisata Bolu. Pengabdian masyarakat bertujuan untuk mengajarkan dan menerapkan prosedur pengelolaan kas masuk dan keluar kepada tim manajemen, yaitu kelompok pemuda Bolu. Menerapkan Kas Kecil sesuai standar Akuntansi membantu pengawasan pengeluaran uang kas dan pengendalian internal keuangan dengan memisahkan pengeluaran untuk pembelanjaan besar dan operasional rutin [10]. Administrasi keuangan kas kecil dan pengawasan yang efektif dan akurat memungkinkan laporan keuangan termasuk pengelolaan kas kecil dapat dipertanggungjawabkan dengan baik, yang bermanfaat untuk kelancaran aktivitas pengembangan dan membangun kepercayaan masyarakat [11].

2. METODE

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, tim akan melaksanakan beberapa tahapan. Tahap awal adalah pra-observasi untuk memahami situasi dan kondisi keuangan Desa Bolu yang sudah berjalan. Observasi ini melibatkan pemahaman dan kesiapan masyarakat terkait pengembangan Agrowisata Edukasi Desa Bolu. Selanjutnya, tim akan melakukan wawancara untuk menggali informasi sejauh mana pemahaman dan penerapan pengelolaan keuangan yang telah dilakukan atau akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mendukung pembukaan Agrowisata Edukasi Desa Bolu yang akan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Observasi ini akan menjadi langkah penting untuk memahami secara mendalam tentang potensi keuangan Desa Bolu yang sudah ada. Tim penelitian akan mengumpulkan data dan informasi terkait pendapatan dan pengeluaran desa, serta menganalisis bagaimana kas Desa Bolu telah dikelola dalam periode tertentu. Selain itu, tim juga akan memeriksa catatan keuangan dan transaksi terkait kegiatan Agrowisata yang telah berjalan sebelumnya.

Selanjutnya, tim akan melakukan wawancara dengan berbagai pihak terkait, seperti para pengelola desa, anggota kelompok pemuda Bolu, dan pihak terkait lainnya. Wawancara ini akan bertujuan untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai pemahaman dan penerapan pengelolaan keuangan yang telah dilakukan atau akan dilakukan dalam pengembangan Agrowisata Edukasi. Dalam wawancara ini, tim akan menanyakan tentang strategi yang telah diterapkan, kendala yang dihadapi, dan peluang untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kas dalam mengembangkan Agrowisata.

Data dan informasi yang diperoleh dari pra-observasi dan wawancara akan diolah dan dianalisis secara komprehensif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang keadaan keuangan Desa Bolu. Dari analisis ini, tim penelitian akan dapat mengidentifikasi

kekuatan dan kelemahan dari pengelolaan kas Desa Bolu saat ini serta mengidentifikasi potensi dan peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola dana untuk Agrowisata Edukasi. Hasil analisis ini akan menjadi landasan strategis dalam pengembangan rencana aksi untuk membuka Agrowisata Edukasi Desa Bolu yang diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, tim akan menganalisis solusi dari permasalahan yang ditemukan. Salah satu solusi yang direkomendasikan kepada mitra adalah membangun template pengelolaan kas masuk dan keluar menggunakan file Excel serta memberikan pelatihan tentang cara penggunaannya. Pengelolaan kas akan dilengkapi dengan prosedur tata cara pengajuan anggaran, pelaporan belanja, dan pengelolaan bukti transaksi terkait. Beberapa pelatihan yang diusulkan tim adalah:

1. Pelatihan mengenai pentingnya pengelolaan kas

Kegiatan pertama akan berfokus pada memberikan pemahaman kepada tim manajemen Desa Bolu tentang pentingnya pengelolaan kas yang efektif dan efisien. Dalam pelatihan ini, tim penelitian akan menjelaskan konsep dasar manajemen kas, termasuk tujuan utama dari pengelolaan kas yang baik dalam konteks pengembangan Agrowisata Edukasi. Peserta akan diberi pemahaman tentang bagaimana pengelolaan kas yang tepat dapat memberikan kepastian dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta mendukung transparansi dalam penggunaan sumber daya yang diperoleh dari kegiatan wisata. Poin ini bertujuan untuk memberikan landasan penting bagi para pengelola dalam mengelola kas Desa Agrowisata dengan lebih efektif.

2. Pelatihan penyusunan prosedur terkait pengajuan dan pelaporan anggaran belanja

Kegiatan kedua akan membahas tentang penyusunan prosedur yang terkait dengan pengajuan dan pelaporan anggaran belanja di Desa Agrowisata. Tim penelitian akan membantu tim manajemen dalam merumuskan prosedur yang jelas dan terstruktur terkait pembuatan anggaran, proses pengajuan belanja, serta pelaporan keuangan yang terkait dengan kegiatan Agrowisata. Pelatihan ini akan melibatkan diskusi tentang langkah-langkah yang perlu diikuti dalam mengajukan rencana anggaran belanja, persyaratan yang harus dipenuhi, serta batasan dan prosedur yang harus diikuti dalam pelaporan keuangan. Tujuan dari poin ini adalah untuk memastikan adanya proses yang terstandarisasi dan terukur dalam pengelolaan kas Desa Agrowisata.

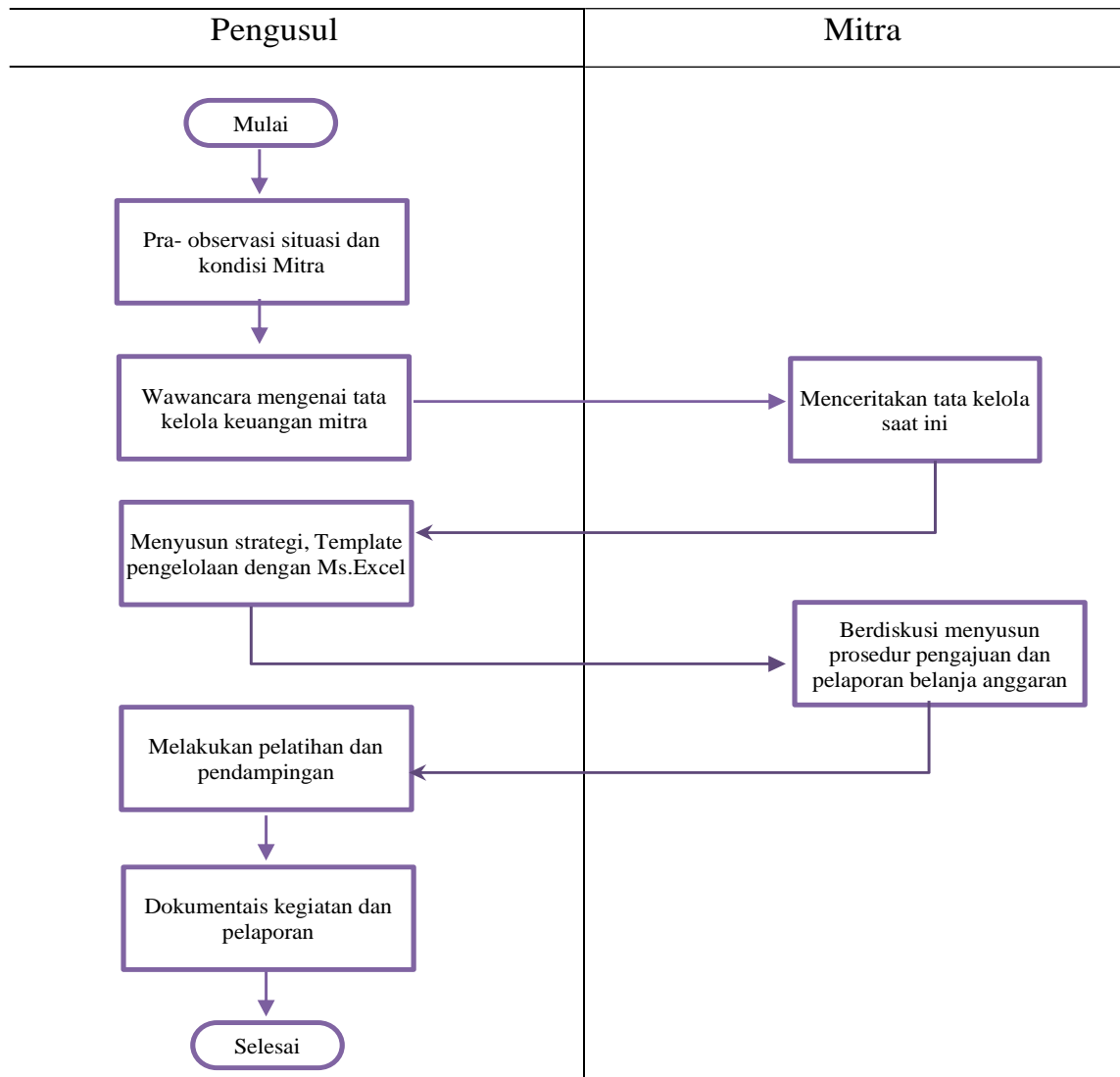
3. Pelatihan dan pendampingan penggunaan template Excel pengelolaan kas

Kegiatan ketiga akan fokus pada pemberian pelatihan dan pendampingan praktis dalam penggunaan template Excel yang telah disiapkan untuk pengelolaan kas Desa Agrowisata. Tim penelitian akan memperkenalkan template yang telah dirancang khusus untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran kas secara terstruktur dan terorganisir. Peserta akan diberi panduan langkah demi langkah dalam mengisi data ke dalam template, mencatat setiap transaksi, serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Pelatihan ini akan melibatkan latihan langsung menggunakan template Excel, sehingga peserta dapat lebih memahami dan mahir dalam mengelola kas menggunakan alat tersebut. Poin ini bertujuan untuk mempermudah proses pengelolaan kas sehari-hari, meningkatkan akurasi pencatatan, dan membantu tim manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data keuangan yang terdokumentasi dengan baik.

Secara keseluruhan, ekspektasi dari ketiga kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan dan komitmen tim manajemen Desa Agrowisata dalam pengelolaan kas secara efektif, efisien, dan terukur, sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan keberlanjutan Desa Agrowisata secara berkelanjutan. Dengan kata lain, Dengan kesuksesan implementasi kegiatan-kegiatan ini, Desa Agrowisata Bolu diharapkan dapat menjadi contoh sukses dalam pengelolaan kas dan pengembangan ekonomi lokal, yang berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat serta menjadikan Desa Agrowisata Bolu sebagai destinasi wisata yang unggul dan

berdaya saing.

Rangkaian alur proses mengenai kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Alur proses kegiatan pengabdian pada masyarakat

3. PEMBAHASAN DAN HASIL

3.1. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian pada masyarakat

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Pra observasi situasi dan wawancara mitra	13 Agustus 2022
Wawancara mengenai tata kelola keuangan mitra.	15 Agustus 2022
Menyusun strategi, Template pengelolaan dengan Microsoft Excel	17 Agustus 2022
Melakukan pelatihan dan pendampingan	3 September 2022
Dokumentasi kegiatan dan pelaporan	5 September 2022

3.2. Pra-Observasi situasi dan kondisi Mitra

Desa Bolu memiliki beberapa keunggulan di bidang peternakan sapi, peternakan dan pemerahan susu kambing etawa, budidaya ikan lele, serta nasi dan wedang telang yang menjadi ciri khas Desa Bolu. Menurut pemaparan kepala Dusun Bolu, rencananya berbagai keunggulan Desa Bolu tersebut akan dijadikan suatu Desa Agrowisata Berbasis Edukasi yang meliputi agrowisata minat khusus (sapi center dan kambing etawa center), agrowisata pemancingan (sentra lele), agrowisata pertanian dan wisata belanja produk-produk UMKM.

Sementara itu, sektor pertanian dan produk-produk UMKM juga akan menjadi fokus penting dalam pengembangan Desa Agrowisata ini. Wisatawan akan diberikan kesempatan untuk mengenal lebih dekat kegiatan pertanian dan terlibat dalam aktivitas pertanian, seperti panen atau proses pengolahan hasil pertanian. Selain itu, pengunjung akan disuguhi beragam produk-produk unggulan UMKM lokal, seperti kerajinan tangan, makanan khas, dan produk-produk kreatif lainnya. Agrowisata pemancingan dan pertanian ini akan menjadi pelengkap yang menarik bagi pengunjung yang ingin mengeksplorasi potensi alam dan kebudayaan Desa Bolu.

Dengan menggabungkan keunggulan-keunggulan tersebut, Desa Agrowisata Berbasis Edukasi di Desa Bolu akan menjadi destinasi wisata yang beragam dan menarik. Wisatawan tidak hanya dapat menikmati keindahan alam dan kegiatan wisata, tetapi juga akan diberikan kesempatan untuk belajar dan berpartisipasi dalam kehidupan dan kegiatan sehari-hari masyarakat desa. Pendekatan edukatif ini akan memberikan manfaat ganda, yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat lokal melalui pariwisata dan juga meningkatkan kesadaran dan pemahaman wisatawan tentang kearifan lokal dan pentingnya pelestarian lingkungan.

Untuk mencapai kesuksesan dalam pengembangan Desa Agrowisata Berbasis Edukasi, perlu dilakukan analisis mendalam dan perencanaan yang matang. Diperlukan pula kerjasama antara pihak desa, masyarakat setempat, lembaga terkait, dan pihak swasta untuk mendukung pengembangan infrastruktur, pemasaran, dan fasilitas yang memadai. Selain itu, perlu juga adanya pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat dalam setiap tahap pengembangan agar keputusan dan tindakan yang diambil lebih sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi lokal. Dengan pendekatan ilmiah dan holistik ini, Desa Agrowisata Berbasis Edukasi di Desa Bolu diharapkan dapat menjadi model yang berhasil dan inspiratif bagi pengembangan potensi wisata pedesaan di daerah lain.

Berikut adalah beberapa bukti dokumentasi hasil produk unggulan dan potensial yang dimiliki Desa Agrowisata.



Gambar 2. Sapi center



Gambar 3. Teh bunga telang



Gambar 4. Kambing etawa center



Gambar 5. Nasi khas Desa Argowisata

3.3. Wawancara mengenai tata kelola keuangan mitra

Pada kunjungan tanggal 15 Agustus 2022, tim pengabdian pada masyarakat melakukan wawancara dengan tim pengelola keuangan mitra untuk mendapatkan informasi tentang pengelolaan keuangan di Desa Agrowisata Bolu. Hasil wawancara menunjukkan bahwa saat ini pengelolaan keuangan di desa tersebut masih menggunakan sistem pencatatan manual dalam buku. Semua bukti transaksi juga dikumpulkan dan dicatat dalam buku tersebut. Selain itu, penghitungan pemasukan dan pengeluaran masih dilakukan secara manual dengan bantuan kalkulator, yang memerlukan pengulangan perhitungan untuk menghindari kesalahan.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat diketahui bahwa pengelolaan keuangan Desa Agrowisata Bolu masih membutuhkan perbaikan dan pengembangan. Oleh karena itu, diperlukan adanya implementasi Manajemen Kas yang lebih terstruktur dan efisien dalam mengatur pengajuan pengeluaran dan pencatatan penerimaan yang terkait dengan kegiatan agrowisata. Dengan adanya sistem Manajemen Kas yang tepat, diharapkan akan tercipta proses pengelolaan keuangan yang lebih terukur, transparan, dan akurat, sehingga dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan dana dan membantu mencegah potensi kesalahan perhitungan.



Gambar 6. Dokumentasi wawancara tim abdimas dan warga Desa Argowisata

3.4. Menyusun strategi, Template pengelolaan dengan Microsoft Excel

Pengelolaan keuangan dapat berupa pengembangan aplikasi pengelolaan kas berbasis desktop, aplikasi berbasis website, aplikasi berbasis mobile, namun aplikasi yang sederhana, murah dan mudah diterapkan adalah dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel, namun

penggunaan aplikasi Microsoft Excel membutuhkan ketelitian dan kerumitan dalam membuat laporan. Namun hal tersebut dalam diatasi dengan menyiapkan dan mengatur sheet-sheet kemudian melengkapi dengan formula sesuai dengan aturan akuntansi, sehingga pengguna dalam hal ini tim pengelola keuangan desa agrowisata Bolu cukup memasukkan data sesuai dengan template sheet yang tersaji, Proses perhitungan dan pelaporan dilakukan otomatis oleh sistem file excel yang dibangun. Contoh pengelolaan kas sederhana (Tabel 1) menunjukkan satu buah tabel yang mencatat nomor, tanggal transaksi, keterangan, Debet untuk pemasukan dan Kredit untuk pengeluaran, kolom saldo berisi sisa dana yang tersedia saat ini, untuk selanjutnya tim pengelola mencocokkan dengan dana fisik yang tersedia.

Dengan pengaturan sheet-sheet yang tepat, tim pengelola keuangan desa dapat dengan mudah memasukkan data ke dalam template yang telah disiapkan. Proses perhitungan dan pelaporan kemudian dapat dilakukan secara otomatis oleh sistem file Excel yang dibangun. Sebagai contoh, pengelolaan kas sederhana dapat direpresentasikan dalam Tabel 1, yang mencatat nomor transaksi, tanggal, keterangan, serta kolom Debet untuk pemasukan dan Kredit untuk pengeluaran. Kolom saldo akan menunjukkan sisa dana yang tersedia saat ini, sehingga memudahkan tim pengelola dalam memverifikasi dan mencocokkan dengan dana fisik yang tersedia.

Penggunaan aplikasi Excel ini memberikan keuntungan dalam hal kemudahan penggunaan dan fleksibilitas, terutama bagi desa dengan keterbatasan teknologi dan keuangan. Selain itu, dengan template yang telah terstruktur, kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan dapat diminimalkan, sehingga meningkatkan akurasi laporan keuangan. Namun, untuk mengoptimalkan manfaat dari penggunaan Excel, tim pengelola harus tetap berkomitmen pada ketelitian dalam mengisi data dan memastikan aturan akuntansi yang tepat diterapkan.

Dengan implementasi aplikasi Excel sebagai alat pengelolaan keuangan, diharapkan Desa Agrowisata Bolu dapat mengelola dana dengan lebih efisien, transparan, dan terkontrol. Pengelolaan kas yang teratur dan akurat akan memberikan landasan kuat bagi pengembangan Desa Agrowisata Berbasis Edukasi yang berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat setempat.

Tabel 2. Strategi Pengelolaan Kas

<p>Kas Keluar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan Pengajuan anggaran dari masing-masing PIC unit kegiatan 2. Pencairan kepada PIC dicatat berupa pengeluaran kasbon 3. PIC wajib melaporkan bukti –bukti belanja atas kasbon yang dilakukan, serta menyerahkan kembali saldo kasbon jika ada 4. Bendahara mencatat pengeluaran sesuai dengan bukti -bukti yang diterima 5. Bendahara membuat Bukti Keluar, mengurutkan dan mengarsip bukti-bukti keluar dengan rapi
<p>Kas Masuk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bendahara membuat tanda terima 2. Bendahara mencatat dan mengarsipkan salinan tanda terima <p>Pelaporan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kas Bulanan 2. Laporan Laba/Rugi

3.5. Melakukan pelatihan dan pendampingan

Pada kegiatan ini, peserta akan mendapatkan dukungan dan bimbingan dari tim penelitian secara berkala. Tim penelitian akan memberikan asistensi dalam mengatasi permasalahan yang mungkin muncul dalam penggunaan aplikasi Excel atau proses pengelolaan kas. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa implementasi pengelolaan kas dengan aplikasi Excel berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang optimal, seperti yang terlihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Pelatihan dan pendampingan tim abdimas dan warga Desa Argowisata

Sementara itu, gambaran *Dashboard* pengelolaan kas yang terdiri dari sheet pencatatan pemasukan, pengeluaran, kasbon PIC, Laporan Kas, Laba/Rugi, Neraca seperti yang ditunjukkan pada Gambar 8.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1									
2									
3		Dashboard							
4									
5									
6		Pemasukan					Laporan Kas		
7									
8									
9		Pengeluaran			Daftar Akun		Laba Rugi		
10									
11									
12		Kasbon					Neraca		
13									
14									
15									

Gambar 8. Dashboard pengelolaan kas

Berikut ini adalah contoh dari penerapan pengelolaan kas dengan kasbon PIC, seperti yang terlihat pada Gambar 9. Penggunaan sistem kasbon PIC memungkinkan pengelolaan kas yang lebih terstruktur dan transparan. Hal ini karena setiap transaksi tercatat dengan jelas pada lembar kasbon dan pengeluaran yang didukung dengan bukti pembelian. Selain itu, dengan PIC yang ditunjuk untuk mengelola dana, ada pemisahan tugas yang jelas dan tanggung jawab lebih terfokus, sehingga mengurangi potensi penyalahgunaan dana.

Dengan menerapkan sistem kasbon PIC, diharapkan pengelolaan kas di Desa Agrowisata Bolu menjadi lebih efisien, teratur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan pemantauan yang ketat terhadap pengeluaran dan pengembalian kasbon, Desa Agrowisata Bolu dapat memastikan dana kas yang dikelola dengan baik dan digunakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	KASBON PIC				TOTAL :	2,000,000.00	1,900,000.00		
2	NO	Tanggal Dicairkan	Keterangan	Nama Penerima	Kasir	JUMLAH Dicairkan (Rp.)	JUMLAH Digunakan(Rp.)	Tanggal Dilaporkan	SALDO DILAPORKAN (Rp.)
3									
4	1	6-Mar-23	Dp Souvenir Termin 1	Agil	Tutup	2,000,000.00	1,900,000.00	9-May-23	100,000.00
5	2	9-May-23	kasbon konsumsi	Indah					
6	3								
7	4								
8	5								
9	6								
10	7								
11									
12									
13									
14									
15									

Gambar 9. Penerapan pengelolaan kas dengan kasbon PIC

Melalui pelatihan dan pendampingan ini, diharapkan tim pengelola keuangan di Desa Agrowisata Bolu dapat memiliki kemampuan dan kepercayaan diri yang cukup untuk mengelola dana secara efektif dengan menggunakan aplikasi Excel. Pengelolaan kas yang lebih terstruktur dan transparan akan membantu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pengembangan Desa Agrowisata Berbasis Edukasi yang berkelanjutan. Dengan bantuan pelatihan dan pendampingan yang berkala, diharapkan pengelolaan kas di desa ini akan terus ditingkatkan dan menjadi model yang sukses untuk pengembangan desa wisata pedesaan di masa depan.

Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, Desa Agrowisata Bolu diharapkan dapat menarik lebih banyak investasi dan kunjungan wisatawan. Dana yang dikelola secara efisien dapat diinvestasikan kembali dalam pengembangan infrastruktur, pelatihan sumber daya manusia, dan promosi destinasi wisata. Hal ini akan membantu menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan lokal, memberikan kontribusi positif bagi perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Melalui model pengelolaan kas yang berhasil di Desa Agrowisata Bolu, diharapkan desa-desa wisata pedesaan lainnya dapat mengadopsi pendekatan yang serupa. Pelatihan dan pendampingan berkala dapat dijadikan contoh yang efektif untuk membantu desa-desa lain mengoptimalkan pengelolaan dana dan mengembangkan potensi wisata pedesaan mereka. Dengan demikian, pengelolaan kas berbasis aplikasi Excel di Desa Agrowisata Bolu dapat menjadi model inspiratif dalam pengembangan desa-desa wisata berkelanjutan di Kabupaten Sleman.

4. KESIMPULAN

Refleksi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dan efektif sangat penting dalam pengembangan Desa Agrowisata. Dengan memanfaatkan aplikasi Excel sebagai alat untuk mengelola dana, tim pengelola keuangan di Desa Agrowisata Bolu dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pencatatan keuangan. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada tim pengelola memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan aplikasi Excel. Pengelolaan kas yang terstruktur dan akurat dapat menjadi dasar untuk memajukan Desa Agrowisata dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan.

Dalam pelatihan dan pendampingan, tim pengelola keuangan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya prosedur yang teratur dalam pengajuan dan pelaporan

anggaran belanja. Dengan penyusunan prosedur yang tepat, pengelolaan dana menjadi lebih terkontrol dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses pengelolaan keuangan menjadi lebih transparan dengan catatan yang rinci tentang setiap transaksi yang terjadi. Hal ini membantu menghindari potensi penyalahgunaan dana dan memberikan kepercayaan kepada pihak-pihak terkait terhadap pengelolaan keuangan di Desa Agrowisata Bolu.

Selain itu, penerapan sistem kasbon PIC memberikan manfaat yang signifikan dalam pengelolaan kas dan pengawasan dana. PIC yang ditunjuk bertanggung jawab untuk mencatat setiap pengeluaran dan melaporkannya secara rinci. Hal ini memungkinkan pihak yang berwenang untuk mengawasi dan memverifikasi penggunaan dana secara lebih akurat. Dengan adanya sistem kasbon PIC, pengelolaan kas menjadi lebih terfokus dan terstruktur, mengurangi risiko kesalahan perhitungan dan penyalahgunaan dana.

Secara keseluruhan, kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif dalam mengembangkan Desa Agrowisata. Aplikasi Excel telah terbukti menjadi alat yang sederhana dan efisien untuk mencatat, mengolah, dan melacak dana. Pelatihan dan pendampingan membantu meningkatkan kemampuan tim pengelola keuangan dalam menggunakan aplikasi ini secara optimal. Dengan pengelolaan kas yang terstruktur, prosedural, dan terkontrol, Desa Agrowisata Bolu dapat tumbuh menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan, memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal, dan memberikan inspirasi bagi pengembangan desa wisata pedesaan lainnya di Kabupaten Sleman.

5. SARAN

Dari kegiatan abdimas yang telah dilakukan pada penelitian ini, terdapat dua saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan pengelolaan keuangan di Desa Agrowisata Bolu. Pertama, penting untuk menjadwalkan pelatihan dan pendampingan secara berkala untuk tim pengelola keuangan. Pelatihan dan pendampingan yang rutin akan membantu tim pengelola tetap terhubung dengan pengetahuan terbaru tentang pengelolaan keuangan dan aplikasi Excel. Dengan mendapatkan bimbingan berkala, tim pengelola dapat mengatasi permasalahan yang mungkin muncul dalam penggunaan aplikasi Excel dan menghindari kelelahan dalam menjalankan prosedur yang telah ditetapkan. Selain itu, melalui pendampingan rutin, mereka juga dapat terus memperbaiki dan mengoptimalkan sistem pengelolaan keuangan yang telah diterapkan, sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik dan berkelanjutan.

Saran kedua adalah melibatkan lebih banyak pihak dalam pengelolaan dan pengawasan keuangan di Desa Agrowisata Bolu. Dalam pengelolaan dana, penting untuk melibatkan pihak-pihak terkait, seperti kepala desa, dewan desa, dan tokoh masyarakat, untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, melibatkan masyarakat lokal dalam proses pengawasan keuangan dapat meningkatkan partisipasi dan kepercayaan dari seluruh anggota masyarakat terhadap pengelolaan dana. Dengan melibatkan lebih banyak pihak, pengelolaan keuangan dapat lebih komprehensif dan dapat mewakili kepentingan seluruh komunitas di Desa Agrowisata Bolu. Selain itu, dengan lebih banyak pihak yang terlibat, masalah dan tantangan dalam pengelolaan keuangan dapat diidentifikasi lebih awal dan diatasi dengan lebih baik, sehingga memastikan keberlanjutan dan kesinambungan dari Desa Agrowisata Berbasis Edukasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian pada masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Amikom Yogyakarta atas bantuan pembiayaan dan dukungan dokumen formalitas kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga diucapkan pada pihak mitra yaitu Desa Agrowisata Bolu yang telah bersedia untuk menjadi rekanan kerjasama mutualisme.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. H. Pambudi dan P. Setyono, "Strategi Pengembangan Agrowisata dalam Mendukung Pembangunan Pertanian-Studi Kasus di Desa Wisata Kaligono (Dewi Kano) Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo," *Anal. Kebijak. Pertan.*, vol. 16, hal. 165–184, 2018.
- [2] S. J. Utomo dan B. Satriawan, "Strategi Pengembangan desa wisata di kecamatan karangploso kabupaten Malang," *J. Neo-Bis*, vol. 11, no. 2, hal. 142–153, 2017.
- [3] Y. Rizal, K. M. Z. Basriwijaya, S. B. Indara, dan F. Fairus, "NPkmbp Ecocr (Ecotourism Center Of Cinta Raja) Untuk Mengembangkan Potensi Desa Wisata Melalui Digitalisasi Desa Di Desa Cinta Raja Kecamatan Langsa Timur Menuju Pariwisata 4.0. E-Amalo Title," *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 3, hal. 1521–1526, 2022.
- [4] D. Kusdiana dan A. Gunardi, "Pengembangan Produk Unggulan UMKM Kabupaten Sukabumi," *Trikonomika*, vol. 13, no. 2, hal. 153–171, 2014.
- [5] H. Hermawan, "Pendampingan Desa Wisata Garongan: Program Kerjasama Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif," *J. Abdimas Pariwisata*, vol. 2, no. 1, hal. 33–52, 2021.
- [6] J. Abidin, R. Fedrina, dan R. Agustin, "Penguatan Kelembagaan Desa Wisata melalui Promosi Digital Marketing di Desa Cisaat, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang," *J. Abdimas Pariwisata*, vol. 3, no. 1, hal. 1–10, 2022.
- [7] R. P. Rahayu, R. Roni, A. Yulianto, T. Rahmawati, dan S. B. Riono, "Analisis Pelaksanaan Sistem Akuntansi pada APBDes Pemerintah Desa di Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes," *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, hal. 38–48, 2019.
- [8] N. Fauzi dan I. Rosita, "Manajemen Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital pada Kelompok Pengelola Wisata Kapalo Banda Taram," *Pengabdi. dan Pengemb. Masy.*, vol. 3, no. 2, hal. 41–45, 2021.
- [9] I. A. P. Candradewi, I. Andriyani, S. Octavia, dan T. C. I. TP, "bangun sistem arus kas untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di Tempat Wisata Mekarsari," *Kemas J. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 1, hal. 36–45, 2023.
- [10] D. Ulvionasary, K. Sahara, dan P. Rahayu, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Guna Meningkatkan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Badan Usaha Milik Desa," *J. EKUIVALENSI*, vol. 9, no. 1, hal. 16–30, 2023.
- [11] M. Rahmawati, A. F. Lestari, W. Supeno, dan R. I. Nurachim, "Peranan Pengelolaan Kas Kecil Pada Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Darul Hikmah," *J. Abdimas Ekon. dan Bisnis*, vol. 1, no. 2, hal. 114–121, 2021.